# 365 days of me

Namaku adalah Abdullah Faqih Khumaini. Aku lahir tanggal 28 Mei 2006 silam di salah satu kota di Jawa Timur bernama Lamongan. Aku merupakan anak bungsu, aku memiliki dua saudara, yaitu kakak premepuan dan kakak laki-laki. Saat berusia 7 bulan, orang tua-ku membwa ku ke Kota Magelang Jawa Tengah, ya, mereka adalah seorang pedagang kaki lima yang saat itu sedang merantau disana, jadi mau tidak mau mereka harus membawaku pada saat itu. Aku berada di Kota Magelang sampai berusia 7 tahun.

Saat beruisa 5 tahun, aku pun masuk TK (Taman Kanak Kanak). Tentunya di Kota Magelang. Aku merupakan termasuk anak yang pemalu dan pendiam, karena itu aku tidak memiliki begitu banyak teman, tapi bukan berarti tidak punya, aku memiliki salah satu teman dekat, namanya Revo, dia adalah teman pertama sekaligus teman dekat ku saat itu.

Aku pergi ke sekolah biasanya diantar oleh ayahku, namun karena adanya pekerjaan yang tidak bisa ditinggalkan, dia meninggalkan ku dan kembali menjeputku saat pulang sekolah. Sepulang sekolah aku biasanya menghabiskan waktu sendiri, di rumah aku tidak memiliki teman, hanya ada ayah dan ibuku, pernah pada suatu saat aku jatuh dan menggelundung kebawah dari atas tangga rumahku, untungnya aku tidak terluka sama sekali.

Saat orang tuaku pergi berdagang, terkadang aku ikut dengan mereka, walaupun disana juga hanya bermain, pernah juga saat itu aku jatuh dari atas pohon, kebetulan didekat tempat orang tuaku berdagang saat itu ada satu pohon yang tidak begitu tinggi dan tidak begitu besar besar, beruntungnya juga itu tidak terlalu parah, hanya sedikit terluka dibagian kaki. Terkadang juga saat orang tuaku sedang libur, mereka mengajakku pergi jalan-jalan, biasanya ke alun-alun kota, dengan membawa motor melewati indahynya kota hingga sampai ke alun-alun kota, seperti anak kecil pada umumnya, pasti sangat senang sekali jika diajak pergi jalan-jalan, apalagi disana banyak sekali tempat bermain. Ya, Kota Magelang, kota yang menyimpan begitu banyak kenangan.

Saat berusia 7 tahun, aku mulai pindah dari Kota Magelang kembali ke kota kelahiranku yaitu Kota Lamongan, di kota inilah aku banyak menghabiskan waktu masa kecilku. Aku melanjutkan sekolah MI (Madrasah Ibtida’iyah), di sini aku mulai mendapatkan cukup banyak teman.

Aku menghabiskan waktu dengan lebih banyak bermain dengan teman. Setiap sepulang sekolah, aku selalu pergi bermain dengan teman-temanku, entah bermain sepak bola, mandi sungai, petak umpet, ataupun permainan-permainan anak kecil pada umumnya. Ketika malam tiba aku pun pergi les dan juga mengaji, sepulang les dan juga mengaji terkadang langsung tidur ataupun kembali bermain. kebanyakan waktu di habiskan dengan bermain.

Ketika usiaku mulai menginjak 12 tahun, aku melanjutkan sekolah ke pondok pesantren, tentunya bersama teman-teman ku saat itu, namun itu tidak bertahan begitu lama, tujuh bulan di pesantren, aku memutuskan untuk keluar dari pesantren dan memilih untuk melanjutkan sekolah MTS (Madrasah Tsanawiyah), padahal sebelumnya orang tuaku sudah melarangku untuk melanjutkan ke pesantren, karena bisa dibilang aku adalah anak yang manja pada saat itu. Ketika aku keluar dari pesantren, aku kehilangan cukup banyak teman-teman lamaku, teman yang begitu dekat sebelumnya, kini menjadi asing seperti tidak pernah kenal sama sekali, tapi ya begitulah mekanisme kehidupan, *“people come and go”,* dimana orang yang datang di hidupmu, juga bisa pergi dari hidupmu*.* Awalnya itu membuatku cukup kecewa, namun seiring berjalannya waktu itu menjadi biasa, toh pun masih ada teman-teman baruku, meskipun tidak terlalu banyak juga.

Dari kecil aku sangat suka sekali dengan musik, dan bisa dibilang bermusik adalah salah satu hobiku, bahkan aku pernah bercita-cita unutk menjadi seorang produser musik. Namun rasanya, itu hanyalah cita yang cukup menjadi hobi dan angan saja, aku merasa sepertinya passion-ku bukan di situ.

Singkat cerita di tahun 2021 aku pun masuk SMA. Entah mengapa di tahun-tahun pertama SMA terasa berbeda, aku merasa seperti tidak memiliki harapan sama sekali atas diriku, tidak ada ambisi apapun dalam diriku, kinginan untuk melanjutkan kuliah pun tidak ada. Masuk sekolah hanya untuk isi absensi. Yah, masa-masa itu terasa begitu *hopeless* dan *useless*.

Memasuki tahun ke dua SMA. Aku masih memikirkan tentang tujuanku dan juga kehidupanku. Setiap sepulang sekolah, merenung, bermain hp, mendengarkan lagu, menonton video-video di YouTube, buka tutup sosial media, sembari memikirkan tujuan hidupku. Di suatu saat ketika aku sedang membuka YouTube, aku melihat satu video yaitu sebuah video tentang programming, aku menonton video itu, dan dari situ aku berpikir, sepertinya ini passion*-*ku. Dari situ juga aku berkeinginan bahwa aku harus sukses dengan menjadi seorang *Software Engeener,* dan mimpi itu harus aku wujudkan. Ya, aku tahu itu bukan suatu hal yang mudah, namun apa salahnya kan mencoba. Aku juga akan melanjutkan kuliah setelah lulus nanti

Di tahun-tahun terakhir SMA, kelas 12 berarti.